BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan asuhan kebidanan komprehensif yang telah diberikan kepada Ny.A mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, keluarga berencana dan imunisasi, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Asuhan kebidanan pada masa kehamilan telah dilaksanakan sebanyak tiga kali kunjungan antenatal. Hasil pemeriksaan menunjukkan kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik serta tidak ditemukan anemia ringan dengan kadar hemoglobin 10,4 g/dL. Asuhan yang diberikan meliputi edukasi nutrisi seimbang, konsumsi tablet Fe, serta pendekatan nonfarmakologis berupa anjuran mengonsumsi kurma dan buah naga untuk membantu meningkatkan asupan zat besi. Hasil evaluai menunjukkan kadar hemoglobin meningkat menjadi 10,9 g/dL, dan kondisi kehamilan tetap fisiologis hingga menjelang persalinan.
2. Asuhan kebidanan pada masa persalinan dilakukan sesuai standar Asuhan Persalinan Normal (APN). Selama proses persalinan dilakukan pemantauan kemajuan persalinan, pemenuhan kebutuhan dasar ibu, serta pemberian asuhan nonfarmakologis berupa latihan menggunakan *birthball* pada pembukaan 4 cm untuk membantu penurunan kepala janin dan teknik *counter pressure* pada pembukaan 6 cm untuk membantu mengurangi nyeri kotraksi. Pada kala II setelah dilakukan pertolongan kelahiran bayi dilanjutkan Inisiasi Menyusu Dini (IMD). Hasil asuhan menunjukkan persalinan berlangsung spontan, ibu merasa lebih nyaman selama proses persalinan, bayi lahir dalam keadaan baik, serta tidak ditemukan komplikasi pada kala I, kala II, kala III, maupun kala IV.

3. Asuhan kebidanna pada masa nifas telah dilaksanakan sebanyak tiga kali kunjungan. Asuhan difokuskan pada pemantauan involusi uterus, penyembuhan luka perineum, dan keberhasilan laktasi. Intervensi nonfarmakologis yang diberikan meliputi anjuran konsumsi kurma dan nanas untuk membantu proses involusi uterus, konsumsi ikan gabus yang kaya protein untuk mendukung penyembuhan luka perineum, serta konsumsi daun katuk dan daun kelor untuk membantu meningkatkan produksi ASI. Hasil asuhan menunjukkan involusi uterus berlangsung normal, luka perineum sembuh dengan baik, produksi ASI lancar, dan kondisi ibu tetap fisiologis selama masa nifas.
4. Asuhan kebidanan pada neonatus dilakukan melalui tiga kali kunjungan. Hasil pemeriksaan menunjukkan bayi dalam keadaan sehat, pertumbuhan dan adaptasi neonatus berlangsung baik, serta tidak ditemukan tand abahaya maupun komplikasi. Asuhan yang diberikan meliputi edukasi perawatan tali pusat, dan pemberian ASI ekslusif. Hasil evaluasi menunjukkan tali pusat lepas secara normal tanpa tanda infeksi, kebutuhan nutrisi bayi terpenuhi dengan baik, dan kondisi neonatus tetap fisiologis selama masa pemantauan.
5. Asuhan pelayanan keluarga berencana (KB) diberikan melalui konseling mengenai metode kontrasepsi hormonal dan nonhormonal sesuai kondisi ibu menyusui. Setelah mendapatkan informasi yang cukup, ibu memilih menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan dan pelayanan diberikan sesuai prosedur tanpa adanya kontraindikasi.
6. Asuhan imunisasi dilakukan dengan pemberian imunisasi BCG dan Polio 1 pada bayi sesuai jadwal dan indikasi. Bayi dalam kondisi sehat dan memenuhi syarat untuk dilakukan imunisasi sehingga pelaksanaan imunisasi berjalan dengan baik tanpa efek samping yang bermakna.

Secara keseluruhan, asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny.A dan bayinya telah sesuai dengan teori, standar pelayanan kebidanan, serta kewenangan bidan sebagaimana diatur dalam Permenkes Nomor 21

Tahun 2021 tentang Standar Pelayanan Kebidanan. Seluruh asuhan berlangsung secara komprehensif dan berkesinambungan, dengan hasil akhir ibu dan bayi dalam keadaan baik serta tidak ditemukan komplikasi selama periode asuhan.

B. Saran

1. Bagi Penulis

   Diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu yang sudah didapat di institusi dan dapat membedakan kesenjangan antara teori dan praktik.
2. Bagi Pasien

   Diharapkan pasien dapat menerapkan pola hidup sehat, memberikan ASI ekslusif, mengikuti jadwal imunisasi, dan melakukan kunungan kesehatan secara rutin guna menjaga kesehatan ibu dan bayi.
3. Bagi Lahan Praktik

   Diharapkan lahan praktik dapat terus mempertahankan pelayanan kebidanan yang berkualitas, komprehensif, dan sesuai standar profesi guna mendukung kesehatan ibu dan bayi.
4. Bagi Institusi

   Diharapkan laporan kasus asuhan kebidanan komprehensif ini dapat dijadikan sebagai evaluasi dalam penyususnan laporan kasus asuhan kebidanan komprehensif dengan pendekatan nonfarmakologis selanjutnya.